

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN TOKOH KITAB SUCI PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR SOEGIJAPRANATA JL. MGR SUGIYAPRANATA, KLATEN UTARA.**

Judul ini dipilih penulis berdasarkan ketertarikan penulis akan permasalahan minat membaca anak dalam membaca Kitab Suci. Permasalahan yang diajukan adalah seberapa efektif cerita bergambar dalam mengenalkan tokoh Kitab Suci. Cerita Bergambar adalah rangkaian gambar yang disusun untuk menggambarkan suatu cerita yang dilengkapi dengan teks yang ditampilkan sebagai dialog maupun sekedar keterangan gambar, di mana menampilkan peranan seorang tokoh atau karakter berdasarkan logika yang baik dalam alur cerita maupun dalam penokohan serta lokasi kejadiannya dan berkaitan erat dengan ilustrasi, kartun, dan animasi.

Pengenalan tokoh Kitab Suci ialah proses komunikasi secara singkat yang berisikan cerita tentang Tuhan Yesus dan orang-orang yang di kasihinya dengan cara mengenalkan Kitab Suci versi anak-anak yang ditulis dengan bahasa yang lebih sederhana dan disertai gambar-gambar yang menarik, sehingga dapat menjelaskan pada anak bahwa Kitab Suci adalah Firman Allah dan Firman ini harus dibaca supaya mereka dapat mengenal serta mengetahui kehendak Allah.

Berdasarkan pemikiran tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu, H_0 : Penggunaan cerita bergambar tidak efektif untuk memperkenalkan tokoh Kitab Suci pada siswa kelas II Sekolah Dasar Soegijapranata, jl mgr Sugiyapranata, Klaten Utara. H_a : Penggunaan cerita bergambar efektif untuk memperkenalkan tokoh Kitab Suci pada siswa kelas II Sekolah Dasar Soegijapranata jl mgr Sugiyapranata, Klaten Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif uji t (uji beda). Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas II Sekolah Dasar Soegijapranata sebanyak 32 responden. Dengan menggunakan desain pra-eksperimen. Semua populasi dipakai dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dan perbedaan semantik. Jumlah Instrumen 42 soal yang dikembangkan dengan 10 soal mengenal dan memahami Kitab Suci (P), 25 soal untuk (KP) sarana yang digunakan dan 7 soal untuk penggunaan cerita bergambar. Penelitian dilakukan dengan melakukan *pretest* sebelum mengajar dan *posttest* sesudah mengajar dari uji validitas N 32 siswa-siswi dengan nilai 32 item yang valid, sedangkan dengan dari hasil uji reliabilitas diperoleh *Cornbarach Alpha* sebesar 0,604 yang berarti reliabilitas instrumen tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *mean* (P_1) sebesar 38.8125 dan hasil belajar *mean* (P_2) sebesar 39.7500, dapat dilihat adanya peningkatan sebesar 1%. Untuk Kemampuan Produksi (KP_1) *mean* sebesar 58,4063 dan Kemampuan Produksi (KP_2) *mean* sebesar 56,7500, dapat dilihat adanya penyusutan sebesar 2%. Maka hasil dari *mean* nilai signifikan pada sampel sebanyak 32 siswa yaitu efektif artinya H_a diterima karena adanya perbandingan yang signifikan yaitu kenaikan 1% dan penyusutan 2%.

ABSTRACT

This thesis is titled **EFFECTIVENESS OF USING PICTURES STORY AS A RECOGNITION MEDIA OF BIBLICAL CHARACTERS AT STUDENTS CLASS II SOEGIJAPRANATA ELEMENTARY SCHOOL, Jl. MGR SUGIYAPRANATA, NORTH KLATEN.**

This title is chosen by the author's concern of children interest in reading bible. The problem is how effective the pictures story media in recognizing bible's characters. Pictures story is a chain of pictures which arranged to describe a story that equipped text defined a dialogue or simply a caption, which displays the role of the characters based on logic both in the plot and in the characterization and location of the event and is closely related to the illustration, cartoons, and animations.

The introduction of the Scriptural character is a brief communication process which contains the story of the Lord Jesus and his loving people by introducing the children's written versions of the Bible in simpler language and with interesting pictures so as to explain to that Scripture is the Word of God and this Word must be read so that they may know and know the will of God.

Based on these thoughts, the research hypothesis can be formulated, Ho: The use of pictures story is not effective for recognizing biblical characters to class II students Soegijapranata Elementary School, Jl mgr Sugiyapranata, North Klaten. Ha: The use of pictures story is effective for recognizing biblical characters to class II students Soegijapranata Elementary School, Jl mgr Sugiyapranata, North Klaten.

This type of research uses quantitative t test (different test). The population of the study were class II students Soegijapranata Elementary School as many as 32 respondents. By using pre-experiment design. All populations are employed using saturated sample techniques. The instrument used in this research is closed questionnaire and semantic distinction. The number of Instruments 42 questions developed with 10 questions recognizes and understands the Scriptures (P), 25 questions for (KP) media that used and 7 questions for pictures story using. The research was done by pretest before teaching and posttest after teaching from validity test of N 32 students with 32 valid items, meanwhile Cornbarach Alpha reliability test result equal to 0,604 which means high instrument reliability.

The result shows that the mean learning (P1) is 38.8125 and the mean learning result (P2) is 39.7500, it can be seen that there is an increase of 1%. For Production Capability (KP1) mean equal to 58,4063 and Production Capability (KP2) mean equal to 56,7500, can be seen the depreciation of 2%. Then the result of the mean value significantly in the sample of 32 students is effective means Ha is accepted because of a significant comparison of 1% increase and 2% decrease.